

TAMBAHAN INFORMASI DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN PADA SITUS PERSEROAN DAN BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") TANGGAL 22 FEBRUARI 2023.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK QNB INDONESIA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT Bank QNB Indonesia Tbk

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Jasa Perbankan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Revenue Tower, Lantai 8, District 8, SCBD Lot 13
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon : (021) 515 5155; Faksimile : (021) 515 5388
Email: corporate.secretary@qnb.co.id
Situs web : www.qnb.co.id

Jaringan Kantor:

Perseroan mempunyai 1 kantor pusat non-operasional, 6 kantor cabang, 2 kantor cabang pembantu dan 11 ATM di wilayah Indonesia.

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU VII ("PMHMETD VII")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 14.721.362.381 (empat belas miliar tujuh ratus dua puluh satu juta tiga ratus enam puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh satu) saham baru atas nama atau sebesar 41,87% (empat puluh satu koma delapan puluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah PMHMETD VIII dengan nilai nominal Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"). Setiap pemegang 100.000 (seratus ribu) saham lama ("Saham Lama") Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 11 Mei 2023 pukul 16.00 WIB berhak atas 72.034 (tujuh puluh dua ribu tiga puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPSP").

Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PMHMETD VII ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.680.340.595.250 (tiga triliun enam ratus delapan puluh miliar tiga ratus empat puluh dua juta lima ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus lima puluh Rupiah). Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Pasal 33 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 ("POJK No. 32/2015"), hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD VII ini seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PMHMETD VII memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah disetor penuh lainnya, termasuk antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus, dan hak atas HMETD.

Qatar National Bank (Q.P.S.C.), selaku pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 18.900.786.704 (delapan belas miliar sembilan ratus juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus empat) saham atau 92,48% (sembilan puluh dua koma empat delapan persen) menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PMHMETD VII ini, yaitu sebesar 13.614.992.694 (tiga belas miliar enam ratus empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh empat) saham serta telah melakukan penyetoran modal kepada Perseroan, sebesar Rp656.100.000.000 tanggal 6 November 2018, sebesar Rp442.230.000.000 tanggal 15 Oktober 2020, sebesar Rp1.500.000.000.000 tanggal 22 Desember 2021 dan sebesar Rp1.000.000.000.000 tanggal 16 November 2022, yang akan digunakan untuk pembayaran atas pelaksanaan HMETD oleh Qatar National Bank (Q.P.S.C.) dalam rangka PHMETD VII ini, dan dana setoran tersebut telah diperhitungkan sebagai cadangan tambahan modal (*disclosed reserve*) sebagai bagian dari Modal Inti Utama (*Common Tier Equity 1*) berdasarkan surat OJK kepada Perseroan.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Tambahan. Dalam PMHMETD VII ini tidak ada pembeli siaga, dengan demikian, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK SELAMA 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 15 MEI 2023 SAMPAI DENGAN 22 MEI 2023. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 15 MEI 2023. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 22 MEI 2023 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD VII INI AKAN MENGALAMI DILUSI (PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 41,87% (EMPAT PULUH SATU KOMA DELAPAN TUJUH PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT SEHUBUNGAN DENGAN KELANCARAN PEMBAYARAN KEMBALI POKOK DAN/ATAU BUNGA PENYALURAN PINJAMAN YANG APABILA JUMLAH KREDIT YANG TIDAK DAPAT DIKEMBALIKAN CUKUP MATERIAL, DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS HARGA SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS") DALAM PMHMETD VII INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	16 Februari 2023
Tanggal Efektif	28 April 2023
Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD (<i>cum-right</i>) di	
- Pasar reguler dan pasar negosiasi	9 Mei 2023
- Pasar tunai	11 Mei 2023
Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD (<i>ex-right</i>) di	
- Pasar reguler dan pasar negosiasi	10 Mei 2023
- Pasar tunai	12 Mei 2023
Tanggal Pencatatan untuk memperoleh HMETD (<i>recording date</i>)	11 Mei 2023
Tanggal Distribusi HMETD	12 Mei 2023
Tanggal pencatatan efek di BEI	15 Mei 2023
Periode perdagangan HMETD	15 – 22 Mei 2023
Periode pendaftaran, pembayaran dan pelaksanaan HMETD	15 – 22 Mei 2023
Periode penyerahan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD	17 – 24 Mei 2023
Tanggal akhir pembayaran pemesanan pembelian Saham Tambahan	24 Mei 2023
Tanggal penjatahan pemesanan Saham Tambahan	25 Mei 2023
Tanggal pengembalian kelebihan uang pemesanan pembelian Saham Tambahan	29 Mei 2023

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD VII, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) tanggal 16 Februari 2023, dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 14.721.515.640 (empat belas miliar tujuh ratus dua puluh satu juta lima ratus lima puluh enam ratus empat puluh) saham dengan nilai nominal Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 6 tanggal 16 Februari 2023 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Ringkasan risalah RUPSLB tersebut telah diumumkan pada situs web Perseroan (www.qnb.co.id), situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI) dan situs web BEI pada tanggal 20 Februari 2023, sesuai dengan POJK No. 15/2020.

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD VII sebanyak-banyaknya sebesar 14.721.362.381 (empat belas miliar tujuh ratus dua puluh satu juta tiga ratus enam puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh satu) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebesar 41,87% (empat puluh satu koma delapan tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD VII akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Setiap pemegang 100.000 (seratus ribu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 11 Mei 2023 pukul 16.00 WIB mempunyai 72.034 (tujuh puluh dua ribu tiga puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah). Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Pasal 33 POJK No. 32/2015, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD VII ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada BEI dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PMHMETD VII ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar

Rp3.680.340.595.250 (tiga triliun enam ratus delapan puluh miliar tiga ratus empat puluh juta lima ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus lima puluh Rupiah).

Qatar National Bank (Q.P.S.C.), selaku pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 18.900.786.704 (delapan belas miliar sembilan ratus juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus empat) saham atau 92,48% (sembilan puluh dua koma empat delapan persen) menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PMHMETD VII ini, yaitu sebesar 13.614.992.694 (tiga belas miliar enam ratus empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh empat) saham serta telah melakukan penyeteroran modal kepada Perseroan, sebesar Rp656.100.000.000 tanggal 6 November 2018, sebesar Rp442.230.000.000 tanggal 15 Oktober 2020, sebesar Rp1.500.000.000.000 tanggal 22 Desember 2021 dan sebesar Rp1.000.000.000.000 tanggal 16 November 2022, yang akan digunakan untuk pembayaran atas pelaksanaan HMETD oleh Qatar National Bank (Q.P.S.C.) dalam rangka PHMETD VII ini, dan dana setoran tersebut telah diperhitungkan sebagai cadangan tambahan modal (*disclosed reserve*) sebagai bagian dari Modal Inti Utama (*Common Tier Equity I*) berdasarkan surat OJK kepada Perseroan.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proposional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Tambahan. Dalam PMHMETD VII ini tidak ada pembeli siaga, dengan demikian, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

Saham Baru dari PMHMETD VII memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah disetor penuh lainnya, termasuk antara lain hak suara dalam RUPS, hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus, dan hak atas HMETD.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai POJK No. 32/2015 selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan 22 Mei 2023. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 15 Mei 2023. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 22 Mei 2023 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal Prospektus ini adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 33 tanggal 21 Juli 2022 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 20 Juli 2018 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kemenkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0225704 tanggal 25 Juli 2018 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 76 tanggal 20 September 2019, Tambahan No.31404 tanggal 20 Juli 2018 (“**Akta No. 21 tanggal 20 Juli 2018**”), serta dengan susunan pemegang saham per tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Laporan yang dikeluarkan oleh BAE Perseroan yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.250,00 per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
	Modal Dasar		
Jumlah Modal Dasar	40.000.000.000	10.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Qatar National Bank (Q.P.S.C.)	18.900.786.704	4.725.196.676.000	92,48
2. Masyarakat*)	1.535.899.280	383.974.820.000	7,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.436.685.984	5.109.171.496.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	19.563.314.016	4.890.828.504.000	

*) Kepemilikan masing-masing dibawah 5%.

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD VII dengan asumsi seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PMHMETD VII			Setelah pelaksanaan PMHMETD VII		
	Nilai Nominal Rp250 per saham			Nilai Nominal Rp250 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	40.000.000.000	10.000.000.000.000		40.000.000.000	10.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Qatar National Bank (Q.P.S.C.)	18.900.786.704	4.725.196.676.000	92,48	32.515.779.398	8.128.944.849.500	92,48
Masyarakat*)	1.535.899.280	383.974.820.000	7,52	2.642.268.967	660.567.241.750	7,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.436.685.984	5.109.171.496.000	100,00	35.158.048.365	8.789.512.091.250	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	19.563.314.016	4.890.828.504.000		4.841.951.635	1.210.487.908.750	

*) kepemilikan masing-masing dibawah 5%

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD VII ini hanya dilaksanakan oleh pemegang saham utama Perseroan yaitu Qatar National Bank (Q.P.S.C.), sesuai dengan porsi kepemilikannya, maka struktur permodalan Perseroan sebelum PMHMETD VII dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD VII, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PMHMETD VII			Setelah pelaksanaan PMHMETD VII		
	Nilai Nominal Rp250 per saham			Nilai Nominal Rp250 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	40.000.000.000	10.000.000.000.000		40.000.000.000	10.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Qatar National Bank (Q.P.S.C.)	18.900.786.704	4.725.196.676.000	92,48	32.515.779.398	8.128.944.849.500	95,49
Masyarakat*)	1.535.899.280	383.974.820.000	7,52	1.535.899.280	383.974.820.000	4,51
Jumlah Modal						

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PMHMETD VII			Setelah pelaksanaan PMHMETD VII		
	Nilai Nominal Rp250 per saham			Nilai Nominal Rp250 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Ditempatkan dan						
Disetor Penuh	20.436.685.984	5.109.171.496.000	100,00	34.051.678.678	8.512.919.669.500	100,00
Sisa Saham dalam						
Portepel	19.563.314.016	4.890.828.504.000		5.948.321.322	1.487.080.330.500	

*) kepemilikan masing-masing dibawah 5%

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini tidak dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Tambahan. Dalam PMHMETD VII ini tidak ada pembeli siaga, dengan demikian, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

Qatar National Bank (Q.P.S.C.), selaku pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 18.900.786.704 (delapan belas miliar sembilan ratus juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus empat) saham atau 92,48% (sembilan puluh dua koma empat delapan persen) menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PMHMETD VII ini, yaitu sebesar 13.614.992.694 (tiga belas miliar enam ratus empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh empat) saham serta telah melakukan penyeteroran modal kepada Perseroan, sebesar Rp656.100.000.000 tanggal 6 November 2018, sebesar Rp442.230.000.000 tanggal 15 Oktober 2020, sebesar Rp1.500.000.000.000 tanggal 22 Desember 2021 dan sebesar Rp1.000.000.000.000 tanggal 16 November 2022, yang akan digunakan untuk pembayaran atas pelaksanaan HMETD oleh Qatar National Bank (Q.P.S.C.) dalam rangka PHMETD VII ini, dan dana setoran tersebut telah diperhitungkan sebagai cadangan tambahan modal (*disclosed reserve*) sebagai bagian dari Modal Inti Utama (*Common Tier Equity I*) berdasarkan surat OJK kepada Perseroan.

Dalam hal pelaksanaan PHMETD VII mengakibatkan kepemilikan saham publik (*free float*) menjadi kurang dari 7,5%, Perseroan berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan *free float* sebagaimana diatur dalam romawi V.1.1. Peraturan BEI No.I-A.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami Dilusi (penurunan persentase kepemilikan sahamnya) dalam jumlah maksimum sebesar 41,87% (empat puluh satu koma delapan tujuh persen).

Pencatatan Saham Baru Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, jumlah saham Perseroan yang tercatat di BEI adalah sebanyak 20.232.319.124 (dua puluh miliar dua ratus tiga puluh dua juta tiga ratus sembilan belas ribu seratus dua puluh empat) saham yang merupakan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal ditempatkan/disetor Perseroan.

Sehubungan dengan tindak lanjut dari keputusan OJK terkait pengalihan saham Perseroan milik pemegang saham 1% sebelumnya, tidak terdapat pemegang saham masyarakat (publik) baik Warga Negara Indonesia atau Badan Hukum Indonesia dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 1% (satu

persen) dari modal ditempatkan/disetor Perseroan yang memberikan pernyataan sebagai pihak yang sahamnya tidak dicatatkan di BEI.

Saham Baru hasil pelaksanaan PMHMETD VII sebanyak-banyaknya sebesar 14.721.362.381 (empat belas miliar tujuh ratus dua puluh satu juta tiga ratus enam puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh satu) saham biasa atas nama atau sebesar 41,87% (empat puluh satu koma delapan tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD VII akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Setelah pelaksanaan PMHMETD VII, saham-saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar 34.953.681.505 (tiga puluh empat miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta enam ratus delapan puluh satu ribu lima ratus lima) saham atau sebanyak-banyaknya 99,42% (sembilan puluh sembilan koma empat dua persen) dari jumlah modal ditempatkan/disetor Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD VII.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, telah diatur bahwa:

- Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3 PP No.29/1999);
- Pembelian oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek (Pasal 4 Ayat 1 PP No.29/1999);
- Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 Ayat 2 PP No.29/1999);
- Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh WNI atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 Ayat 3 PP No.29/1999).

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Pasal 4 Ayat 3 PP No.29/1999 (“**PP 29/1999**”) dan Pasal 39 Ayat 2 Peraturan OJK No.41/POJK.03/2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, Dan Konversi Bank Umum (“**POJK 41/2019**”), Perseroan telah menyampaikan rencana pemenuhan PP 29/1999 dan POJK 41/2019 kepada OJK dalam pertemuan tanggal 25 Januari 2023 sebagai tindaklanjut dari surat Perseroan tanggal 29 November 2022. Sesuai dengan surat OJK tanggal 1 Februari 2023, Perseroan akan melaksanakan pemenuhan ketentuan PP 29/1999 dan POJK 41/2019 paling lambat akhir tahun 2023. Perseroan berkomitmen atas pemenuhan PP 29/1999 dan POJK 41/2019 tersebut dan akan mengumumkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

a. Pemegang saham yang berhak menerima HMETD

Pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal **11 Mei 2023** pukul 16.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang 100.000 (seratus ribu) Saham Lama akan mendapatkan 72.034 (tujuh puluh dua ribu tiga puluh empat)

HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap sahamnya yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

b. Pemegang HMETD yang sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i. Para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima HMETD yang tidak dijual HMETD-nya; atau
- ii. Pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD; atau
- iii. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI;

sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

c. Bentuk HMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

d. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan HMETD, yaitu mulai tanggal **15 Mei 2023** sampai dengan **22 Mei 2023**.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya dapat melaksanakan melalui Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodian.

e. Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal **15 Mei 2023** sampai dengan **22 Mei 2023**.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon.

f. Tata cara pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD VII ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Dalam hal saham yang dimiliki oleh Pemegang HMETD tidak berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, maka pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Pemegang HMETD wajib menyerahkan salinan perjanjian jual beli antara pemegang HMETD dan penerima pengalihan HMETD kepada BAE untuk kemudian BAE menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD baru atas nama penerima pengalihan HMETD.

g. Nilai Teoritis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PMHMETD VII ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai teoritis HMETD. Ilustrasi di bawah ini diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai teoritis HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PMHMETD VII	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD VII	=	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VII	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD VII	=	A + B
Harga teoritis saham baru	=	$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
	=	Rp c

Harga teoritis HMETD = Rp c - Rp b

h. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka pecahan HMETD tersebut tidak diserahkan kepada pemegang saham yang berhak, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual, sehingga Perseroan hanya akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat. Selanjutnya HMETD dalam bentuk pecahan tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

i. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti Pemesanan Pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

j. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PMHMETD VII dan diterbitkan untuk pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodiannya.

PERSONAL TIDAK MEMILIKI RENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIF.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PMHMETD VII

Seluruh dana hasil PMHMETD VII ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD VII dapat dilihat pada Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Saldo liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp12.063.668 juta yang terutama terdiri dari simpanan dari nasabah – pihak ketiga sebesar 10.507.213 juta.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD VII dapat dilihat pada Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit untuk periode-periode tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah Indonesia, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota jaringan global RSM, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh Rudi Hartono Purba (rekan pada Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota jaringan global RSM, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0501) dan Bimo Iman Santoso (rekan pada Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota jaringan global RSM dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1298) yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasian sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait bertanggal 17 Maret 2023 dan 31 Januari 2022, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN

	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember	
	2022	2021
ASET		
Kas	33.354	36.785
Giro pada Bank Indonesia	919.797	472.517
Giro pada bank-bank lain		
Pihak berelasi	338	491
Pihak ketiga	148.042	275.123
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(33)	(46)
Neto	148.347	275.568
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.032.898	1.979.562
Tagihan derivatif	108	1.307
Tagihan akseptasi	188.512	6.778
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(217)	(3)
Neto	188.295	6.775
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.072.222	2.350.769
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	493.666	562.122
Pihak ketiga	9.168.584	9.374.499
Sub-total	9.662.250	9.936.621
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(406.127)	(321.175)
Neto	9.256.123	9.615.446
Efek-efek		
Pihak berelasi	-	413.174
Pihak ketiga	514.182	540.954

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember	
	2022	2021
Sub-total	514.182	954.128
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(195)	(274)
Neto	513.987	953.854
Beban dibayar dimuka	22.687	30.462
Aset pajak tangguhan, neto	272.500	280.285
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp293.951 dan Rp255.809 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	275.398	321.226
Aset tak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp92.909 dan Rp82.576 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	57.148	52.779
Agunan yang diambil alih	665.046	1.001.757
Aset lain-lain, neto	259.177	322.435
TOTAL ASET	16.717.087	17.701.527
 LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	24.028	16.247
Simpanan dari nasabah		
Pihak berelasi	97.411	541.840
Pihak ketiga	10.507.213	11.473.356
Simpanan dari bank-bank lain		
Pihak berelasi	22	18
Pihak ketiga	7.280	7.753
Liabilitas akseptasi	26.336	6.778
Liabilitas derivatif	90	1.256
Pinjaman diterima	1.000.000	1.000.000
Efek-efek yang diterbitkan	-	99.888
Liabilitas imbalan kerja	68.066	81.610
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	333.222	446.233
TOTAL LIABILITAS	12.063.668	13.674.979
 EKUITAS		
Modal saham nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham modal dasar 40.000.000.000 dan 32.000.000.000 saham masing-masing per 31 Desember 2022 dan 2021		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 20.436.685.984 saham masing-masing per 31 Desember 2022 dan 2021	5.109.171	5.109.171
Tambahan modal disetor	(30.150)	(30.150)
Dana setoran modal	3.683.926	2.683.926
Cadangan nilai wajar - neto	28.183	8.605
Saldo laba (defisit):		
Telah ditentukan penggunaannya	6.396	6.396
Belum ditentukan penggunaannya	(4.144.107)	(3.751.400)
TOTAL EKUITAS	4.653.419	4.026.548
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.717.087	17.701.527

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember	
	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	863.896	871.120
Beban bunga	(431.896)	(533.643)
PENDAPATAN BUNGA -NETO	432.000	337.477
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Provisi dan komisi - neto	68.127	56.006
Pendapatan transaksi perdagangan - neto	21.034	14.936
Lain-lain	180.294	146.977
Total pendapatan operasional lainnya	269.455	217.919
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Beban karyawan	(280.414)	(311.973)
Beban umum dan administrasi	(202.517)	(187.521)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(613.732)	(1.531.916)
Lain-lain	(5.524)	(7.981)
Total beban operasional lainnya	(1.102.187)	(2.039.391)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(400.732)	(1.483.995)
Beban pajak penghasilan	-	(94.782)
RUGI TAHUN BERJALAN	(400.732)	(1.578.777)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:		
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	25.100	(12.446)
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	(5.522)	2.269
	19.578	(10.177)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja	10.288	4.537
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	(2.263)	(1.477)
	8.025	3.060
Penghasilan (Kerugian) komprehensif lain setelah pajak	27.603	(7.117)
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	(373.129)	(1.585.894)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		
(dalam Rupiah penuh)	(24,28)	(95,64)

3. LAPORAN ARUS KAS

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember	
	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga	864.621	898.586
Pembayaran bunga	(413.966)	(577.149)
Penerimaan provisi dan komisi	70.708	57.785
Pembayaran provisi dan komisi	(2.581)	(1.779)
Pembayaran beban karyawan	(275.114)	(290.671)
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(8.556)	(6.571)
Pembayaran pesangon	-	(2.600)
Penerimaan pendapatan lainnya	221.202	147.404
Pembayaran beban lainnya-neto	(218.914)	(236.559)
(Kenaikan) penurunan dalam aset operasi:		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(721.453)	(1.368.081)
Tagihan akseptasi	(181.734)	122.280
Kredit yang diberikan	(256.401)	378.472
Beban dibayar dimuka	(9.951)	36.533
Aset lain-lain	474.966	100.044
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	7.781	822
Simpanan dari nasabah	(1.410.572)	49.899
Simpanan dari bank-bank lain	(469)	107
Liabilitas akseptasi	19.558	(122.280)
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(101.167)	119.357
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(1.942.042)</u>	<u>(694.401)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan atas efek-efek yang telah jatuh tempo	824.416	243.861
Penempatan pada efek-efek	(396.388)	(93.586)
Hasil penjualan aset tetap	805	507
Perolehan aset tetap	(5.539)	(20.449)
Perolehan aset tak berwujud	(604)	(28.416)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	<u>422.690</u>	<u>101.917</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran obligasi yang diterbitkan	(100.000)	(448.000)
Pembayaran pinjaman diterima	-	(60.000)
Penerimaan dana setoran modal	1.000.000	1.500.000
Pembayaran liabilitas sewa	(29.774)	(12.658)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>870.226</u>	<u>979.342</u>
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(649.126)	386.858
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	19.077	4.389
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	<u>2.764.478</u>	<u>2.373.231</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u>2.134.429</u>	<u>2.764.478</u>

Kas dan setara kas terdiri dari:

Kas	33.354	36.785
Giro pada Bank Indonesia	919.797	472.517
Giro pada bank-bank lain	148.380	275.614
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	1.032.898	1.979.562
	2.134.429	2.764.478

4. RASIO KEUANGAN

	31 Desember	
	2022	2021
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
1. Pendapatan bunga – bersih	28,01	28,75
2. Laba operasional - bersih	73,00	(431,17)
3. Laba bersih	74,62	(273,97)
4. Jumlah aset	(5,56)	(3,26)
5. Jumlah liabilitas	(11,78)	(3,60)
6. Jumlah ekuitas	15,57	(2,09)
PERMODALAN (%)		
1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan perhitungan risiko kredit dan risiko operasional	38,61	29,94
2. KPMM dengan perhitungan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	38,59	29,92
3. Aset tetap terhadap modal	6,63	9,41
ASET PRODUKTIF (%)		
1. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,29	0,05
2. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset produktif	3,26	2,36
3. NPL bruto	0,38	0,08
4. NPL neto	0,08	0,04
5. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah kredit yang diberikan	4,20	3,23
6. Pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk	319,58	250,07
RENTABILITAS (%)		
1. ROA ^{*)}	(2,42)	(8,50)
2. ROE ^{*)}	(11,74)	(54,71)
3. NIM ^{*)}	3,19	2,34
4. Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	134,60	234,50
LIKUIDITAS (%)		
1. Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) ^{*)}	91,11	82,70
2. Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	259,2	339,6
3. Jumlah liabilitas / Jumlah aset	72,2	77,3
KEPATUHAN (%)		
1. GWM (Rupiah) Harian ^{*)}	9,30	3,43
2. GWM Valuta asing ^{*)}	4,05	4,08
3. Posisi Devisa Neto	0,15	0,25
4. Persentase pelanggaran BMPK		
- Pihak berelasi	0,00	0,00
- Pihak tidak berelasi	0,00	0,00
5. Persentase pelampauan BMPK		

	31 Desember	
	2022	2021
- Pihak berelasi	0,00	0,00
- Pihak tidak berelasi	0,00	0,00

*) Tidak diaudit

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tidak tercantum dalam Prospektus.

ANALISA LAPORAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota jaringan global RSM dengan opini audit tanpa modifikasi.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

a. Pendapatan Bunga

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 pendapatan bunga Perseroan sebesar Rp863.896 juta menurun sebesar Rp7.224 juta atau 0,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp871.120 juta. Penurunan pendapatan bunga Perseroan disebabkan oleh penurunan imbal hasil atas penempatan pada Efek-efek sebesar 46,1%.

Secara umum, Perseroan akan tetap berfokus pada peningkatan pendapatan bunga yang berasal dari aset-aset produktif yang berkualitas yaitu dengan melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas aset produktif sehingga dapat memberikan imbal hasil yang optimal untuk jangka menengah dan panjang. Salah satu strategi Perseroan adalah dengan lebih meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta mengevaluasi kembali keberlangsungan produk pinjaman yang kurang/tidak produktif.

b. Beban Bunga

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 beban bunga Perseroan sebesar Rp431.896 juta menurun sebesar Rp101.747 juta atau 19,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp533.643 juta. Penurunan beban bunga Perseroan disebabkan oleh penurunan simpanan dari nasabah dalam deposito berjangka dan *deposit on call*.

c. Pendapatan Operasional Lainnya

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, pendapatan operasional lainnya Perseroan sebesar Rp269.455 juta meningkat sebesar Rp51.536 juta atau 23,6% dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp217.919 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Provisi dan komisi- neto Perseroan yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan atas

jasa administrasi dan lain-lain yang disebabkan oleh peningkatan penerimaan atas kredit yang sudah hapus buku.

d. Rugi Operasional

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 rugi operasional Perseroan sebesar Rp400.732 juta menurun sebesar Rp1.083.263 juta atau 73,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.483.995 juta. Penurunan rugi operasional Perseroan disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 28,0% dan seiring dengan turunnya beban operasional lainnya Perseroan.

e. Rugi Tahun Berjalan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 rugi tahun berjalan Perseroan sebesar Rp400.732 juta menurun sebesar Rp1.178.045 juta atau 74,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.578.777 juta. Penurunan rugi tahun berjalan Perseroan disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan atas pendapatan bunga bersih dan turunnya beban operasional lainnya.

f. Total Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 total kerugian komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar Rp373.129 juta menurun sebesar Rp1.212.765 juta atau 76,5% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.585.894 juta. Penurunan total kerugian komprehensif tahun berjalan Perseroan didorong oleh penurunan rugi tahun berjalan Perseroan atas peningkatan pendapatan bunga bersih dan turunnya beban operasional lainnya.

g. Beban Operasional Lainnya

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 beban operasional lainnya Perseroan sebesar Rp1.102.187 juta menurun sebesar Rp937.204 juta atau 45,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp2.039.391 juta. Penurunan beban operasional lainnya Perseroan didorong oleh penurunan beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perseroan seiring dengan strategi Perseroan untuk memperbaiki kualitas aset produktif.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

a. Aset

Kas

Jumlah kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp33.354 juta menurun sebesar Rp3.431 juta atau 9,3% dari Rp36.785 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kebutuhan kas operasional di akhir tahun 2022 lebih rendah dibandingkan akhir tahun 2021 seiring dengan turunnya simpanan dari transaksi nasabah.

Giro Pada Bank Indonesia

Jumlah giro pada Bank Indonesia milik Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp919.797 juta meningkat sebesar Rp447.280 juta atau 94,7% dari Rp472.517 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan rasio wajib minimum yang harus dipenuhi.

Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.032.898 juta menurun sebesar Rp946.664 juta atau 47,8% dari Rp1.979.562 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh strategi Perseroan untuk menempatkan kelebihan likuiditas pada aset keuangan lain yang memberikan imbal hasil yang lebih tinggi.

Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.072.222 juta meningkat sebesar Rp721.453 juta atau 30,7% dari Rp2.350.769 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kelebihan aset likuid Perseroan yang lebih banyak ditempatkan pada aset keuangan ini yang dapat memberikan imbal hasil yang lebih tinggi.

Manfaat yang diperoleh Perseroan menempatkan dana pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah:

1. Penempatan dana pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali memberikan imbal hasil yang lebih baik dibandingkan penempatan lainnya.
2. Penempatan dana dapat dilakukan kapan saja dan dana sangat likuid.

Pertimbangan Perseroan menempatkan dana pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dibandingkan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit pada nasabah adalah:

1. Penempatan dana pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali hanya dilakukan dengan pihak Bank Indonesia dengan tingkat risiko yang cenderung sangat kecil.
2. Penempatan yang dilakukan tidak memerlukan proses yang sulit.
3. Penempatan dapat dilakukan dengan jangka waktu yang lebih pendek daripada penyaluran kredit.

Kredit Yang Diberikan – neto

Jumlah kredit yang diberikan – neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.256.123 juta menurun sebesar Rp359.323 juta atau 3,7% dari Rp9.615.446 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh strategi Perseroan untuk menyalurkan kredit secara hati-hati dan selektif.

Efek-Efek – neto

Jumlah efek-efek – neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp513.987 juta menurun sebesar Rp439.867 juta atau 46,1% dari Rp953.854 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh efek-efek korporasi yang dimiliki Perseroan telah jatuh tempo.

Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Jumlah aset tetap dan aset hak guna Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp275.398 juta menurun sebesar Rp45.828 juta atau 14,3% dari Rp321.226 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyusutan nilai dan penjualan aset tetap yang dilakukan selama tahun 2022.

Aset Likuid

Aset likuid dimaksudkan untuk memenuhi komitmen kepada nasabah dan pihak lainnya, baik untuk kebutuhan uang tunai (transaksi melalui ATM), pembayaran kembali dana pihak ketiga, pemberian kredit dan memenuhi kebutuhan likuiditas lainnya. Adapun komposisi aset likuid Perseroan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, dan efek utang dengan peringkat investasi yang memiliki pasar yang aktif dan likuid.

Jumlah aset likuid Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.172 juta menurun sebesar Rp215 juta atau 4,9% dari Rp4.387 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan aset likuid terutama disebabkan oleh penurunan jumlah penempatan pada Bank Indonesia.

Aset Produktif

Aset produktif terdiri atas giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan dan efek-efek.

Jumlah aset produktif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp15.131.777 juta menurun sebesar Rp524.021 juta atau 3,3% dari Rp15.655.798 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain.

Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA").

Jumlah agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp665.046 juta menurun sebesar Rp336.711 juta atau 33,6% dari Rp1.001.757 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penjualan AYDA yang dilakukan selama tahun 2022.

b. Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.063.668 juta menurun sebesar Rp1.611.311 juta atau 11,8% dari Rp13.674.979 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo simpanan dari nasabah.

Liabilitas Segera

Jumlah liabilitas segera Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.028 juta meningkat sebesar Rp7.781 juta atau 47,9% dari Rp16.247 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kewajiban pajak yang harus segera dibayar.

Simpanan dari Nasabah

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan Rupiah	31 Desember	
	2022	2021
Giro	410.596	607.180

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Tabungan	405.414	512.990
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	7.353.717	7.317.371
	8.169.727	8.437.469
Valuta Asing		
Giro	1.218.987	1.638.704
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	1.215.910	1.939.023
	2.434.897	3.577.727
Total	10.604.624	12.015.196

Giro

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah penghimpunan dana giro dalam Rupiah Perseroan adalah sebesar Rp410.596 juta menurun sebesar Rp196.584 juta atau 32,4% dari Rp607.180 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Adapun jumlah penghimpunan dana giro dalam valuta asing adalah sebesar Rp1.218.987 juta menurun sebesar Rp419.717 juta atau 25,6% dari Rp1.638.704 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penarikan dana giro yang dilakukan oleh nasabah.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk simpanan giro dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2,3% dan 2,7% sedangkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk simpanan giro dalam valuta asing masing-masing sebesar 0,1% dan 0,8%

Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah penghimpunan dana tabungan Perseroan adalah sebesar Rp405.414 juta menurun sebesar Rp107.576 juta atau 21,0% dari Rp512.990 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penarikan dana tabungan oleh nasabah

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tabungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,4% dan 0,2%.

Deposito Berjangka dan *Deposit on Call*

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah penghimpunan dana deposito berjangka dan *deposit on call* dalam Rupiah Perseroan adalah sebesar Rp7.353.717 juta meningkat sebesar Rp36.346 juta atau 0,5% dari Rp7.317.371 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh suku bunga yang cukup kompetitif. Adapun jumlah penghimpunan dana deposito berjangka dan *deposit on call* dalam valuta asing adalah sebesar Rp1.215.910 juta menurun sebesar Rp723.113 juta atau 37,3% dari Rp1.939.023 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh deposito yang telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang oleh nasabah.

Simpanan dari bank-bank lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi		

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2022	2021
Giro	22	18
Pihak Ketiga		
Giro	3.215	3.894
Deposito berjangka	2.497	2.425
	<u>5.712</u>	<u>6.319</u>
Mata Uang Asing		
Pihak ketiga		
Giro	1.568	1.434
Total	<u>7.302</u>	<u>7.771</u>

Liabilitas Akseptasi

Jumlah liabilitas akseptasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp26.336 juta meningkat sebesar Rp19.558 juta atau 288,6% dari Rp6.778 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi akseptasi yang masih berjalan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Jumlah liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp68.066 juta menurun sebesar Rp13.544 atau 16,6% dari Rp81.610 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kewajiban yang harus dibentuk sejalan dengan penurunan jumlah karyawan Perseroan.

Beban Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain

Jumlah beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp333.222 juta menurun sebesar Rp113.011 juta atau 25,3% dari Rp446.233 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah kewajiban kepada pihak ketiga lainnya yang masih harus dibayar.

c. Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.653.419 juta meningkat sebesar Rp626.871 juta atau 15,6% dari Rp4.026.548 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tambahan modal berupa dana setoran modal.

Dana setoran modal pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.683.926 juta meningkat sebesar Rp1.000.000 juta atau 37,3% dari Rp2.683.926 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh tambahan modal berupa dana setoran modal yang dilakukan dengan cara penyetoran dana oleh Qatar National Bank (Q.P.S.C.).

Cadangan nilai wajar-neto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp28.183 juta meningkat sebesar Rp19.578 juta atau 227,5% dari Rp8.605 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perubahan terhadap nilai wajar atas efek-efek yang dimiliki Perseroan.

Saldo rugi yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.144.107 juta meningkat sebesar Rp392.707 juta atau 10,5% dari Rp3.751.400 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh rugi bersih yang dibukukan Perseroan

selama tahun berjalan.

Likuiditas

Sumber likuiditas internal Perseroan berasal dari kas dan cadangan likuiditas dalam bentuk instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan juga penempatan pada bank lain. Sedangkan sumber eksternal Perseroan berasal dari simpanan nasabah, simpanan dari Bank lain, dan juga dana setoran modal dari pemegang saham.

Untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam menjaga tingkat likuiditasnya, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas yang di review secara berkala sesuai dengan kondisi Perseroan maupun ketentuan dari OJK. Penerapan Pengelolaan likuiditas dilakukan melalui alokasi penempatan pada *primary reserve* dan aset likuid dengan kriteria dan limit tertentu. Adapun pengelolaan aset likuid Perseroan dilakukan dengan hati-hati sejalan dengan kondisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sehingga kondisi likuiditas Perseroan secara keseluruhan dapat tetap terjaga diatas tingkat minimum yang dipersyaratkan oleh OJK.

Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan. Sejauh ini tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/ atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Emiten.

Perseroan memiliki cadangan likuiditas yang cukup dan jika Perseroan mengalami kesulitan likuiditas, maka Perseroan akan menggunakan limit fasilitas yang disediakan oleh pemegang saham.

Analisa Laporan Arus Kas

Arus kas dari aktivitas operasi

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.942.042 juta meningkat sebesar Rp1.247.641 juta atau 180,0% dari Rp694.401 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo simpanan dari nasabah Perseroan.

Arus kas dari aktivitas investasi

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp422.690 juta meningkat sebesar Rp320.773 juta atau 315,0% dari Rp101.917 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pencairan atas efek-efek yang telah jatuh tempo.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp870.226 juta menurun sebesar Rp109.116 juta atau 11,1% dari Rp979.342 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah dana setoran modal yang diterima oleh Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen dapat dilihat pada Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang diungkapkan di bawah ini merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung dan telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama:

- **Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan**

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional Perseroan seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, dan pembiayaan perdagangan, yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book*. Apabila risiko kredit tidak dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan *Non Performing Loan* (“NPL”), pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan modal dikarenakan harus dilakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai yang cukup besar. Kelompok industri terbesar yang memperoleh penyaluran kredit dari Perseroan adalah sektor industri pengolahan.

- **Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan**

- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional
- Risiko Pasar
- Risiko Strategis dan Reputasi
- Risiko Hukum dan Kepatuhan
- Risiko Perubahan Teknologi

- **Risiko umum**

- Risiko Perekonomian Secara Makro dan Global
- Risiko Ketentuan Negara Lain dan Peraturan Internasional
- Risiko Persaingan
- Risiko Politik

- **Risiko terkait investasi pada saham Perseroan**

- Kondisi pasar modal di Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas saham Perseroan
- Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat berdampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota jaringan global RSM, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Rudi Hartono Purba (rekan pada Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota jaringan global RSM, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0501) yang menyatakan opini tanpa modifikasian sebagaimana yang tercantum

dalam laporan auditor independen terkait bertanggal 17 Maret 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Riwayat singkat Perseroan

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama “NV CHUNGHWA SHANGYEH MAATSCHAPPIJ” (The Chinese Trading Company Limited), berkedudukan di Medan, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 28 April 1913 yang dibuat dihadapan Leonard Hendrik Willem Van Sandick, pada waktu itu Notaris di Medan, dan telah disetujui berdasarkan besluit Gouverneur Generaal Hindia Belanda dengan No. 58 tanggal 16 Juli 1913 dan telah didaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Medan tanggal 30 Juli 1913, serta telah diumumkan dalam Extra Bijvougssel der Javasche Courant No. 78 tanggal 30 September 1913.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.191547/U.M.II tanggal 28 Oktober 1958, Perseroan memulai kegiatan operasionalnya sebagai Bank Umum.

Akta pendirian tersebut yang di dalamnya memuat anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan dimuat dalam Akta No. 33 tanggal 21 Juli 2022.

Misi Perseroan adalah untuk senantiasa dapat menyediakan produk dan layanan perbankan yang unggul, didukung oleh teknologi dan jaringan internasional yang menghasilkan peningkatan manfaat bagi para pemangku kepentingan untuk menjadi institusi keuangan pilihan. Adapun visi Perseroan adalah untuk menjadi ikon institusi keuangan di Indonesia yang tumbuh dan berkembang bersama para pemangku kepentingan Perseroan, serta, untuk menjadi Bank papan atas dalam hal kinerja keuangan di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan bisnis di sektor perbankan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terkandung dalam perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.32 tanggal 21 Juli 2022 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.09-0041649 tanggal 8 Agustus 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Fatma Abdulla S S Al-Suwaidi
Komisaris	:	Khalid Ahmed Al-Sada
Komisaris Independen	:	Djoko Sarwono
Komisaris Independen	:	Muhammad Anas Malla

Direksi

Direktur Utama	:	Haryanto Suganda
Direktur	:	Geoffry Nugraha*
Direktur	:	Windiartono Tabingin

Direktur : Nicolas Alix Groene (Nick Groene)
 Direktur : Soemenggrie Jongkamto
 *) Telah mengajukan pengunduran diri dengan surat tanggal 30 Maret 2023

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun sejak pengangkatannya atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu Direktur atau Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014, dan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mendapat persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK.

Keterangan lebih lanjut mengenai Keterangan Tentang Perseroan dapat dilihat pada Prospektus.

EKUITAS

Tabel Proforma Ekuitas

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD VII untuk penerbitan dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 14.721.362.381 (empat belas miliar tujuh ratus dua puluh satu juta tiga ratus enam puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh satu) saham dengan nilai nominal Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang 100.000 (seratus ribu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 11 Mei 2023 pukul 16.00 WIB berhak atas 72.034 (tujuh puluh dua ribu tiga puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah).

Jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD VII ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada BEI dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PMHMETD VII ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.680.340.595.250 (tiga triliun enam ratus delapan puluh miliar tiga ratus empat puluh lima ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus lima puluh Rupiah).

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya PMHMETD VII terjadi pada tanggal 31 Desember 2022, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 jika terjadi pada tanggal tersebut PMHMETD VII	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 setelah PMHMETD VII
--	--	--

EKUITAS

Modal saham nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham modal dasar 40.000.000.000 saham dan 32.000.000.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 jika terjadi pada tanggal tersebut PMHMETD VII	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 setelah PMHMETD VII
Modal ditempatkan dan disetor penuh 20.436.685.984 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	5.109.171	3.680.340	8.789.511
Tambahan modal disetor:			
Tambahan modal disetor	(30.150)	-	(30.150)
Biaya Emisi	-	(3.412)	(3.412)
Dana setoran modal	3.683.926	(3.403.748)	280.178
Cadangan nilai wajar - neto	28.183	-	28.183
Saldo laba (defisit):			
Telah ditentukan penggunaannya	6.396	-	6.396
Belum ditentukan penggunaannya	(4.144.107)	-	(4.144.107)
JUMLAH EKUITAS	4.653.419	273.180	4.926.599

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru dalam PMHMETD VII ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD VII ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham dalam PMHMETD VII:

1. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal **11 Mei 2023** pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD (“**Pemegang Saham Yang Berhak**”) untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD VII ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100.000 (seratus ribu) Saham Lama berhak atas 72.034 (tujuh puluh dua ribu tiga puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang Saham Yang Berhak adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu:

- Para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima HMETD yang tidak dijual HMETD-nya; atau
- Pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD; atau
- Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI;

sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau lembaga/badan hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal **12 Mei 2023**. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE Perseroan pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal **15 Mei 2023** dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Adimitra Jasa Korpora
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta 14250
Telp. (021) 2975 5222 Faks. (021) 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal **15 Mei 2023** sampai dengan tanggal **22 Mei 2023**.

A. Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada di dalam Penitipan Kolektif

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa Efek/Bank Kustodian dimana pemegang HMETD terdaftar sebagai nasabah. Selanjutnya Anggota Bursa Efek/Bank Kustodian akan melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* (“**C-BEST**”) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.
- Dana pelaksanaan HMETD kemudian akan ditarik dari rekening efek pemegang HMETD.

Satu Hari Bursa berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

B. Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum);
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan harus diajukan melalui Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang HMETD terdaftar sebagai nasabah dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa : (i) Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa; dan (ii) Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodian yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap;

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal **15 Mei 2023** sampai dengan **22 Mei 2023** pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan/atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa Efek/Bank Kustodian. Sedangkan pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa Efek/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);

- Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE;
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal **24 Mei 2023** dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal **25 Mei 2023** dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD VII ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD VII yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank QNB Indonesia Tbk
Cabang Jakarta – Gajah Mada
Nomor Rekening : 1200-000337-001
Atas Nama : PT Bank QNB Indonesia Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal **24 Mei 2023**.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD VII ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti Pemesanan Pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada Anggota Bursa Efek/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, yaitu tanggal **29 Mei 2023**.

Surat pemberitahuan penjatahan dapat diambil di BAE Perseroan pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal **29 Mei 2023**.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-2 (dua) setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal diumumkan pembatalan PMHMETD VII ini sampai dengan tanggal pengembalian uang. Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut yaitu sebesar tingkat suku bunga Repo (*7 Day Reverse Repo Rate*) dari Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal **17 Mei 2023**, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang tidak Dilaksanakan

Dalam PMHMETD VII ini tidak terdapat pembeli siaga. Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau para pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan tambahan sebagaimana tercantum dalam FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham setelah dilakukan alokasi terhadap pemesanan tambahan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.

12. Lain-Lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD VII ini, para pemegang saham dipersilahkan untuk menghubungi:

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Revenue Tower, Lantai 8, District 8, SCBD Lot 13
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon : (021) 515 5155; Faksimile : (021) 515 5388
Email: corporate.secretary@qnb.co.id
Situs web : www.qnb.co.id